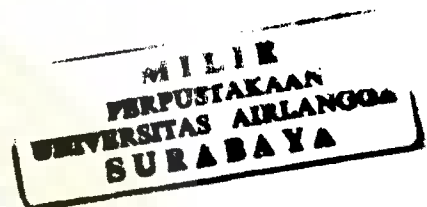


**PENERAPAN BALANCED SCORECARD
UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. "X"
(PART DEPARTMENT)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

A. 313/04
Ast
P



DIAJUKAN OLEH

BONIFASIUS ASTRWINATA

No. Pokok : 049715602

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

PENERAPAN BALANCED SCORECARD

UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT."X"

(PART DEPARTMENT)



DIAJUKAN OLEH

BONIFASIUS ASTRWINATA

No. Pokok 049715602

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "T. Sawarjuwono", written over a faint circular watermark of the University of Airlangga.

Drs. T. SAWARJUWONO, M. Ec. Ph.D., Ak

TANGGAL.....19-8-04

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Suyunus", written over a faint circular watermark of the University of Airlangga.

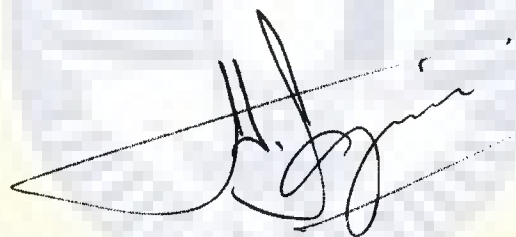
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL.....31-8-04

Surabaya, 30 Juli 2004.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. TJIPTOHADI SAWARJUWONO, M. Ec. Ph.D., Ak

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif dan laju globalisasi di segala bidang mengakibatkan dunia usaha memerlukan suatu alat manajemen stratejik dalam mengukur kinerjanya. Sebab bila hanya mengandalkan pengukuran kinerja tradisional dikhawatirkan perusahaan tidak dapat mengukur aktiva perusahaan seperti kapabilitas proses, keahlian pekerja, loyalitas pelanggan yang merupakan suatu aktiva perusahaan yang dapat memicu kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Pendekatan pengukuran kinerja berkonsep *Balanced Scorecard* merupakan salah satu jawabannya.

Balanced Scorecard sebagai salah satu alat manajemen stratejik digunakan untuk menerjemahkan visi dan misi, dan strategi perusahaan ke dalam sasaran-sasaran stratejik yang komprehensif, koheren, seimbang dan terukur. Oleh karena itu *Balanced Scorecard* sebagai suatu pengukuran kinerja yang komprehensif sangat cocok digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan dalam lingkungan persaingan yang kompetitif. Permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana memahami tolak ukur kinerja pada keempat perspektif *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerja perusahaan. Sedangkan tujuan yang ingin disampaikan, mengetahui tolak ukur kinerja apa saja yang digunakan dalam perspektif *Balanced Scorecard* dan bagaimana tolak ukur kinerja tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan secara komprehensif.

Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai pengukur kinerja PT."X" Part Department menggunakan tolak ukur kinerja dalam keempat perspektif *Balanced Scorecard*. Pada perspektif keuangan digunakan tolak ukur ROI, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba; pada perspektif pelanggan digunakan tolak ukur retensi pelanggan, *on time delivery*, retur penjualan, kepuasan pelanggan; pada perspektif proses bisnis internal digunakan tolak ukur *manufacturing cycle effectiveness* dan *defect rate*; dan pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan digunakan tolak ukur kepuasan pelanggan, retensi pekerja, produktivitas pekerja dan infrastruktur.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyimpulkan *Balanced Scorecard* sebagai pengukuran kinerja dapat dilakukan tetapi perusahaan belum memanfaatkan secara baik disebabkan oleh kurangnya sosialisasi pada karyawan. Oleh sebab itu disarankan perlunya sosialisasi yang lebih baik mengenai *Balanced Scorecard*.

Kata kunci : *Balanced Scorecard*, komprehensif, pengukuran kinerja